

ABSTRAK

SHINTA Laundry adalah salah satu usaha jasa laundry kiloan di Kota Surabaya yang mempunyai peluang pasar pada mahasiswa baru Universitas Airlangga yang masih sangat besar. Hal ini menunjukkan bahwa pengeluaran kas untuk operasional laundry semakin besar seiring dengan meningkatnya penerimaan yang berasal dari pendapatan laundry. Tetapi hal tersebut tidak diimbangi dengan sistem pengelolaan keuangan terutama penerimaan dan pengeluaran kas yang baik. Hilangnya data penerimaan kas dan tidak terdapat pencatatan pengeluaran kas membuat informasi yang dihasilkan dari arus kas tidak valid dan akurat. Kendala tersebut menyebabkan manajer tidak bisa mengambil keputusan dengan tepat dan cepat terutama dalam memilih kredit pembelian aset tetap. Seharusnya manajer dapat segera melakukan pengambilan keputusan dalam memilih kredit pembelian aset tetap.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif eksploratoris dengan metode studi kasus. Data diperoleh dari observasi langsung, wawancara kepada manajer serta pegawai laundry, dan dokumentasi data, sehingga dapat menemukan masalah yang terjadi dan mencari solusinya. *Financial Information System* merupakan solusi yang tepat dalam memecahkan masalah pengelolaan keuangan terutama penerimaan dan pengeluaran kas. Diharapkan dengan penelitian ini dapat merancang *financial information system* untuk penerimaan dan pengeluaran kas sehingga mampu menghasilkan informasi yang valid dan akurat guna pengambilan keputusan dalam memilih kredit pembelian aset tetap.

Kata Kunci : *Financial Information System*, penerimaan kas, pengeluaran kas, laundry, kredit, aset tetap.

ABSTRACT

SHINTA Laundry is one kilogram laundry services businesses in the city of Surabaya that has new market opportunities at Airlangga University students are still very large. This suggests that the cash outlay for the larger laundry operations with the increase of revenue from laundry income. But it is not matched with the financial management system of cash receipts and disbursements especially good. Cash receipts data loss and there is no cash outlay recording made of the information generated cash flow is not valid and accurate. These constraints lead managers can not make decisions accurately and quickly especially in choosing a fixed asset purchases credit. Supposedly the manager can immediately make credit decisions in choosing fixed asset purchases.

This study used a qualitative approach to the exploratory case study method. Data obtained from direct observation, interviews of managers and employees, laundry, and documentation of data, so it can find problems that occur and to find solutions. Financial Information System is the right solution to solve problems, especially financial management of cash receipts and expenditures. This study is expected to be able to design a financial information system for the receipt and disbursement of cash so as to produce valid and accurate information for decision making in selecting a credit purchase of fixed assets.

Keywords : *Financial Information System, cash receipts and cash disbursements, laundry, credit, fixed assets.*